



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 5 Tahun 2024 Page 40-49

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Bahan Ajar Al-Quran Hadist Di Sekolah Menengah Pertama

Hasnirda Ayunda^{1✉}, Riri Rahmadhani², Fadriati³

UIN Mahmud Yunus Batusangkar

Email : hasnirdaayunda@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan Literature Review untuk menganalisis berbagai sumber literatur tentang metode pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Fokus kajian ini adalah pada aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist secara integratif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran harus mencakup tujuan pembelajaran yang jelas, metode yang sesuai, serta penggunaan media yang relevan dengan karakteristik siswa. Pada tahap pelaksanaan, guru berperan sebagai fasilitator yang mendorong keterlibatan siswa secara aktif, sementara pembelajaran integratif menghubungkan ajaran Al-Qur'an dan Hadist dengan kehidupan sehari-hari siswa. Berbagai strategi pembelajaran, seperti pembelajaran langsung, interaktif, dan berbasis pengalaman, diterapkan untuk mencapai tujuan pendidikan yang holistik, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan metode yang komprehensif, bertujuan untuk mengetahui capaian pembelajaran, memberikan umpan balik, serta merencanakan tindakan perbaikan. Evaluasi ini penting untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa dalam mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadist dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci : *Bahan Ajar, SMP, AL-Quran Hadist*

Abstract

This study uses a qualitative method with a Literature Review approach to analyze various sources of literature on the method of learning the Qur'an and Hadith in Junior High Schools (SMP). The focus of this study is on the aspects of planning, implementing, and evaluating integrative learning of the Qur'an and Hadith. The results of the study indicate that learning planning must include clear learning objectives, appropriate methods, and the use of media that are relevant to student characteristics. At the implementation stage, the teacher acts as a facilitator who encourages active student involvement, while integrative learning connects the teachings of the Qur'an and Hadith with students' daily lives. Various learning strategies, such as direct, interactive, and experience-based learning, are applied to achieve holistic educational goals, covering cognitive, affective, and psychomotor aspects. Learning evaluation is carried out using a comprehensive method, aiming to determine learning achievements, provide feedback, and plan corrective actions. This evaluation is important to improve students' understanding and ability to practice the values of the Qur'an and Hadith in everyday life.

Keywords: *Teaching Materials, SMP, AL-Quran Hadith*

PENDAHULUAN

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) ialah mata pelajaran yang wajib dipelajari dalam sebuah lembaga pendidikan, bahkan secara tidak langsung keberadaan mata pelajaran PAIBP ini sudah tercantum dalam tujuan pendidikan berdasarkan Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Kemdikbud,2003) Berdasarkan UU ini maka yang menjadi fokus dalam pembelajaran PAIBP ialah untuk Menjadikan peserta didik menjadi manusia yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia.

Pendidikan agama Islam dan Budi pekerti, khususnya pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist, memiliki peranan penting dalam membentuk karakter siswa di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pembelajaran yang integratif antara Al-Qur'an dan Hadist tidak hanya bertujuan untuk mengajarkan isi kitab suci, tetapi juga untuk mengaitkan nilai-nilai ajaran tersebut dengan kehidupan sehari-hari siswa. (Nur Ainiyah, 2013)

Dalam makalah ini, akan dibahas mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran materi Al-Qur'an dan Hadist integratif di SMP. Dalam lembaga dunia pendidikan PAIBP dijadikan sebagai mata pelajaran di setiap jenjang pendidikan yang disesuaikan dengan perkembangan zaman. siswa mendapatkan pemahaman yang lebih

mendalam tentang agama Islam. Serta, mereka dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kerjasama, dan pemecahan masalah, yang akan berguna dalam kehidupan mereka di masa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hal ini didasarkan pada tujuan penulisan yang ingin menganalisis penelitian tentang metode pembelajaran al-quran hadist di sekolah menengah pertama (SMP) . Metode penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa Literature Review yang dilakukan dengan menganalisis sumber-sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian yang akan dilakukan. Peneliti menggunakan seluruh bahan bacaan yang pernah dibaca, kemudian mencatat dan dianalisis oleh peneliti, hal ini bertujuan mengumpulkan beberapa data dan informasi ilmiah berupa teori-teori, metode serta pendekatan yang telah dipublikasikan dalam berbagai bentuk seperti buku, jurnal, artikel dan sumber-sumber informasi lainnya yang terkait dengan topik penelitian. Kemudian dari berbagai sumber tersebut hasilnya akan dituangkan dalam sebuah kalimat yang utuh dan mudah dipahami oleh pembaca.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perencanaan Pembelajaran Materi Al-Qur'an Hadist Integratif di SMP (Dengan contoh RPP)

Perencanaan ialah awal dari semua proses yang rasional dan mengandung sifat optimisme yang didasarkan atas kepercayaan bahwa akan dapat mengatasi berbagai macam permasalahan (Yusuf, 2015). Perencanaan dalam konteks pembelajaran suatu proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan dan metode pembelajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. perencanaan memiliki empat unsur yang melingkupinya. Keempat unsur tersebut yaitu:

- a. Adanya tujuan yang harus dicapai.
- b. Adanya strategi untuk mencapai tujuan.
- c. Sumber daya yang dapat mendukung,
- d. Implementasi setiap keputusan. (Rusydi Ananda, 2019)

Perencanaan pembelajaran adalah langkah awal yang sangat penting dalam proses pendidikan. Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist di SMP, perencanaan ini harus mencakup tujuan pembelajaran yang jelas, metode yang tepat, serta materi yang relevan. Sedangkan pembelajaran Al-Quran Hadist yaitu salah satu bagian dari bidang

studi PAI yang menitik beratkan pada kemampuan membaca dan menulis Al-Quran dan hadist dengan tepat. Meliputi hafalan dan pengenalan arti atau secara sederhana terhadap surat-surat pendek dalam Al-Quran dan hadist-hadist. (Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia,2008)

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti secara bertahap dan holistik diarahkan untuk menyiapkan peserta didik agar mantap secara spiritual, berakhlak mulia, dan memiliki pemahaman akan dasar-dasar agama Islam serta cara penerapannya dalam kehidupan sehari-hari dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti secara umum harus mengarahkan peserta didik kepada, kecenderungan kepada kebaikan (al-hanīfiyyah), sikap memperkenankan (al-samhah), akhlak mulia (makārim al-akhlaq), dan kasih sayang untuk alam semesta (rahmat li al-ālamīn).

Melalui muatan materi yang disajikannya dalam 5 (lima) elemen keilmuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti antara lain al- Quran dan hadis, akidah, akhlak, fiqih, dan sejarah peradaban Islam, pelajaran agama Islam dapat berkontribusi dan menguatkan terbentuknya profil pelajar pancasila sebagai pelajar sepanjang hayat (min al-mahdi ila al-lahdi) yang beriman dan bertakwa, serta berakhlak mulia, menyadari dirinya bagian dari penduduk dunia dengan berkepribadian dan punya kompetensi global, mandiri, kreatif, kritis, dan bergotong royong.

Berdasarkan elemen yang ada dalam kurikulum merdeka salah satunya Al-Qur'an Hadist, dimana mata pelajaran pendidikan agama islam yang diberikan untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur'an sehingga mampu membaca dengan fasih, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin dan menghafal ayat-ayat yang terpilih serta memahami dan mengamalkan hadist-hadist pilihan sebagai pendalaman dan perluasan kajian dari pelajaran Al-Qur'an Hadits dari Madrasah Ibtidaiyah dan sebagai bekal untuk mengikuti jenjang pendidikan berikutnya. Mempelajari Al-Qur'an Hadist bertujuan agar peserta didik gemar membaca Al-Qur'an dan Hadist dengan benar, serta mempelajarinya, memahami, meyakini kebenarannya, dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung didalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupan. Dengan demikian pembelajaran Al-Qur'an Hadist memiliki fungsi lebih istimewa dibanding dengan yang lain dalam hal mempelajari Al-Qur'an.(Ar Rasikh,2019)

Pembelajaran Integratif merupakan model pembelajaran yang secara konseptual bersifat induktif berdasarkan pada aliran pembelajaran konstruktivis dalam hal belajar. Menurut pandangan konstruktivisme belajar adalah suatu proses aktif dimana subjek belajar merekonstruksikan makna dengan mengasimilasikan dan menghubungkan

pengalaman atau bahan yang dipelajarinya dengan pengertian yang telah dimiliki, pengertiannya menjadi berkembang. (Gusman Afrina Yesi, Fadriati, 2023) Dalam buku Trianto, menurut Fogarty Pembelajaran integratif ialah model pembelajaran terpadu yang mengaplikasikan pendekatan antar bidang studi, mengintegrasikan bidang studi dengan cara menentukan prioritas kurikuler dan menetapkan keterampilan, konsep dan sikap yang tumpang tindih dalam jumlah bidang studi. (Trianto, 2012)

Pendidikan Al-Quran Hadist merupakan langkah dari ikhtiar dalam merencanakan semenjak dini supaya peserta didik memahami, terampil melakukan dan mengimplementasikan isi kandungan Al-Quran dan Hadist melalui kegiatan pendidikan. (Gusman Afrina Yesi, Fadriati, 2023) Sehingga dapat disimpulkan, pendidikan Al-Quran Hadist integratif merupakan suatu (rangkaian kegiatan) bidang studi Al-Quran Hadist dengan cara menentukan prioritas kurikuler dan menetapkan keterampilan dalam memahami konsep dan gagasan yang mengarah pada tujuan pembelajaran.

B. Pelaksanaan Pembelajaran Materi Al-Qur'an Hadist Integratif di SMP

Pelaksanaan pembelajaran harus dilakukan secara aktif dan partisipatif. Dalam konteks ini, guru berperan sebagai fasilitator yang mendorong siswa untuk terlibat dalam proses belajar. Metode yang digunakan harus bervariasi agar siswa tidak merasa bosan dan dapat memahami materi dengan baik. Siswa diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan, sehingga mereka tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga pelaku aktif dalam pembelajaran. Dalam pelaksanaan ini, penting bagi guru untuk menggunakan media pembelajaran yang menarik seperti video, gambar, atau alat peraga lainnya untuk memperkaya pengalaman belajar siswa.

Pelaksanaan pembelajaran Al-Quran dan Hadist integratif di SMP harus dilakukan dengan cermat dan metode yang sesuai dengan karakteristik peserta didik di tingkat ini. Diantara beberapa langkah yang dapat diambil dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Quran dan Hadist integratif :

- a. Pemanasan (Warm-up) : Memulai pembelajaran dengan aktivitas pemanasan yang berhubungan dengan topik yang akan diajarkan. Misalnya, membaca sebuah ayat pendek dari Al-Quran atau Hadist yang relevan.
- b. Pengenalan Materi : Perkenalkan materi Al-Quran dan Hadist yang akan diajarkan. Jelaskan latar belakang dan konteksnya, serta pentingnya memahami ajaran ini dalam aktivitas sehari-hari.

- c. Pembelajaran Teori: Ajarkan peserta didik tentang konsep-konsep dan ideologi yang terdapat dalam Al-Quran dan Hadist yang relevan. Gunakan contoh dan ilustrasi yang relevan untuk memudahkan pemahaman peserta didik.
- d. Diskusi Kelompok : Bagi peserta didik ke dalam kelompok-kelompok kecil dan beri mereka tugas untuk berdiskusi tentang makna dan aplikasi ajaran Al-Quran dan Hadist dalam aktivitas sehari-hari.
- e. Presentasi Kelompok : Setiap kelompok diminta untuk melakukan presentasi terhadap apa yang didiskusikan. Ini akan membantu peserta didik untuk menginternalisasi materi dan berbagi pemahaman mereka.
- f. Tanya Jawab : Berikan waktu untuk sesi tanya jawab, di mana siswa dapat mengajukan pertanyaan mengenai materi yang diajarkan. Ini dapat juga diterapkan untuk memastikan pemahaman mereka.
- g. Latihan Praktis : Berikan latihan praktis yang memungkinkan siswa menerapkan ajaran Al-Quran dan Hadist dalam situasi kehidupan nyata. Misalnya, meminta mereka merancang situasi atau skenario di mana ajaran tersebut dapat diterapkan. (Bisri,2021)

Bentuk-bentuk strategi pembelajaran Al-Qur'an Hadist yang dapat diterapkan oleh pendidik dalam memberikan materi dalam proses pembelajaran diantaranya :

- a. Strategi Pembelajaran Langsung (Direct Instruction) Strategi pembelajaran langsung dapat digunakan secara efektif untuk memperluas informasi atau mengembangkan keterampilan secara bertahap. Kelebihan strategi ini adalah mudah direncanakan dan digunakan, sedangkan kelemahan strategi ini terutama terletak pada pengembangan keterampilan, proses, dan sikap yang diperlukan untuk berpikir kritis dan pembelajaran kelompok. Dengan cara ini siswa akan berada dalam keadaan pasif dan tidak mampu mengekspresikan kreativitasnya.
- b. Strategi Pembelajaran Tidak Langsung (Indirect Instruction) Pembelajaran tidak langsung adalah suatu bentuk dimana siswa terlibat secara tinggi dalam mengamati, mengeksplorasi, menyelidiki, membuat kesimpulan berdasarkan data, atau membentuk hipotesis. Pada pembelajaran tidak langsung, guru berubah peran dari pemberi materi menjadi fasilitator. Pendukung dan sumber daya pribadi (narasumber). Guru merancang lingkungan belajar untuk memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi guna memberikan umpan balik kepada siswa ketika mereka terlibat dalam penyelidikan. Seperti halnya membuat kertas, banyak siswa di kelas yang melampirkan ayat-ayat Al-Quran, sehingga siswa dapat dengan mudah mengingat ayat-ayat Al-Quran.
- c. Strategi Pembelajaran Interaktif (Interactive Instruction) Strategi pembelajaran interaktif mengacu pada bentuk diskusi dan interaksi antar peserta didik. Strategi ini

dikembangkan dengan pengelompokan berbeda dan metode interaktif. Hal ini mencakup bentuk diskusi kelas, diskusi kelompok kecil, atau mengerjakan tugas kelompok, dan bentuk kerjasama antar peserta didik berpasangan. Penggunaan strategi ini akan mendorong siswa untuk berpikir lebih kritis.

- d. Strategi Pembelajaran melalui pengalaman (Experiential Learning) Strategi pembelajaran berdasarkan pengalaman berfokus pada proses pembelajaran daripada hasil pembelajaran. Dengan strategi ini, guru memotivasi siswa untuk belajar. Dengan strategi tersebut, pada tema Hadist Al-Quran materi Tajwid, guru meminta siswa memperhatikan dan menganalisis ayat-ayat Al-Quran, serta melatih siswa dalam membaca. Membaca Al-Quran sesuai Tajwid dan membuat siswa berpikir bahwa inilah cara membaca Al-Quran yang benar. Tujuan dari strategi ini adalah untuk memberikan pengalaman jangka panjang, bukan sekedar mempelajari konten melalui hafalan.
- e. Strategi Pembelajaran Mandiri Pembelajaran mandiri adalah strategi pembelajaran yang dirancang untuk menumbuhkan inisiatif pribadi, kemandirian, dan peningkatan diri. Penekanannya adalah pada peserta didik untuk mengembangkan rencana belajar secara mandiri dengan bantuan guru. Belajar mandiri juga bisa dilakukan bersama teman atau anggota kelompok. Oleh karena itu, dalam mata pelajaran Al-Quran Hadits, hendaknya peserta didik belajar sendiri dengan didampingi gurunya.
- f. Strategi Pembelajaran Inkuiri Bermuatan karakter Pembelajaran inkuiri merupakan pembelajaran yang memanfaatkan sepenuhnya kemampuan seluruh peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, dan analitis, serta memungkinkan mereka dengan percaya diri mengejar penemuan mereka sendiri. Strategi ini meminta peserta didik menganalisis pelajaran dan menceritakan kisahnya kepada temannya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Guru dapat dengan mudah menerapkan salah satu dari berbagai strategi yang disebutkan di atas tergantung pada metode yang diajarkan untuk mencapai tujuan pembelajaran Al-Quran dan Hadits. Yang memungkinkan peserta didik memahami dan mengaplikasikan isi Al-Quran dan Hadist. (Majid,2013)

C. Evaluasi Pembelajaran Materi Al-Qur'an Hadist Integratif di SMP

Guru yang profesional harus melakukan evaluasi atau penilaian sesuai dengan tujuan pembelajaran, menyesuaikan pembelajaran sesuai penilaian, dan menindaklanjuti hasil penilaian untuk kemajuan peserta didik. Pendidik menilai hasil belajar melalui tes, observasi, penugasan, dan format lain yang diperlukan. Proses penilaian atau evaluasi, pendidik dapat melaksanakan penilaian dengan cara sebagai berikut :

- a. Pendidik merancang strategi penilaian pada saat menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus.
- b. Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dan teknik penilaian lain yang terkait, dan laporannya menjadi tanggung jawab wali kelas atau kepala sekolah;
- c. Penilaian pengetahuan dilakukan melalui ujian tertulis, ujian lisan, penugasan, dan lain-lain berdasarkan kemampuan yang akan dinilai.
- d. Penilaian keterampilan dilakukan melalui praktik, produk, proyek, portofolio, dan/atau teknik lain berdasarkan kompetensi yang dinilai.
- e. Peserta didik yang belum mencapai KKTP satuan pendidikan wajib mengikuti pembelajaran remedial.
- f. Hasil penilaian menjadi dasar pemberian umpan balik kepada siswa.

Dalam hal ini guru harus memastikan bahwa peserta didik mengetahui apa saja kekurangan yang dimilikinya dalam memperoleh kemampuannya, bagaimana cara mengatasi kekurangan/hambatan yang dihadapinya, dan peserta didik bersedia mengambil tindakan untuk memperbaiki kekurangannya. Dengan demikian, proses penilaian akan meningkatkan motivasi dan membawa perubahan perilaku peserta didik yang lebih baik. (Adawiyah, 2022)

Evaluasi merupakan bagian penting dari proses pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai. Dalam evaluasi pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist, beberapa aspek yang perlu diperhatikan meliputi:

1. Aspek Kognitif: Mengukur pemahaman siswa terhadap materi melalui tes tertulis atau kuis.
2. Aspek Afektif : Menilai sikap siswa terhadap nilai-nilai yang diajarkan, misalnya melalui observasi saat diskusi atau praktik.
3. Aspek Psikomotor: Mengamati keterampilan siswa dalam melaksanakan praktik shalat atau kegiatan lain yang berkaitan dengan ajaran.

Metode Evaluasi dapat dilakukan dengan Ujian tertulis untuk mengukur pemahaman kognitif, Rubrik penilaian untuk observasi sikap dan keterampilan praktis, Tugas individu atau kelompok yang mengharuskan siswa untuk menerapkan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari. Dengan evaluasi yang komprehensif, guru dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan siswa dalam memahami serta mengamalkan ajaran Al-Qur'an dan Hadist, sehingga dapat merencanakan tindakan perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di masa mendatang.

SIMPULAN

Kesimpulan dari makalah tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran materi Al-Qur'an Hadist integratif di SMP adalah bahwa perencanaan pembelajaran merupakan langkah awal yang krusial dalam proses pendidikan. Perencanaan harus mencakup tujuan yang jelas, metode pembelajaran yang tepat, serta penggunaan media dan strategi yang relevan dengan karakteristik siswa SMP. Pembelajaran Al-Qur'an Hadist bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam membaca, memahami, dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an dan Hadist, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Pelaksanaan pembelajaran integratif menuntut guru untuk berperan sebagai fasilitator yang aktif, menggunakan metode dan media yang bervariasi untuk menjaga keterlibatan siswa. Model pembelajaran integratif berfokus pada pengembangan keterampilan dan konsep yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Berbagai strategi pembelajaran, seperti pembelajaran langsung, tidak langsung, interaktif, berbasis pengalaman, mandiri, dan inkuiri, dapat diterapkan sesuai dengan konteks dan tujuan pembelajaran. Evaluasi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tujuan telah tercapai, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Guru harus merancang strategi evaluasi yang sesuai dengan RPP dan memberikan umpan balik yang berguna bagi perkembangan siswa. Evaluasi yang komprehensif dapat meningkatkan motivasi siswa dan membantu guru dalam merencanakan tindakan perbaikan, sehingga siswa dapat lebih baik memahami dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an dan Hadist dalam kehidupan sehari-hari.☹

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah R., 2022, *Peran Literasi Digital dalam Pembelajaran Al-Quran Hadis* Bojong: PT. Nasya Expanding Management.
- Ar Rasikh, 2019, *Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus Pada Min Model Sesela Dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib*, Universitas Islam Negeri Mataram, *Jurnal Penelitian Keislaman*, Vol.15 No.1 (2019): 14-28
- Bisri K., 2021, *Rencana Pelaksanaan dan Evaluasi Pendidikan Islam Perspektif Hadits : Seri Antologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Nusa Media.
- Gusman Afrina Yesi, Fadriati, 2023, *Implementasi Pembelajaran Pai Elemen Al-Quran Hadis Integratif Berbasis Project Based Learning (Pbl) Di SMP*, *Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan*, Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, Vol 7 No 2, 12-27
- Kementrian Pendidikan dan Budaya, 2003, *UU Republik Indonesia tentang sistem pendidikan Nasional*, Departemen Pendidikan Nasional, Depdiknas

- Majid A., 2013, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT. Rosdakarya.
- Nur Ainiyah, 2013, *Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam*, Universitas Negeri Semarang Jawa Tengah, *Jurnal Al-Ulum*, Volume. 13 Nomor 1, 25-38
- Rusydi Ananda, 2019, *Perencanaan Pembelajaran*, Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, Medan
- Trianto, 2012, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Yusuf, A. Muri. (2015). *Asesmen Dan Evaluasi Pendidikan. Pilar Penyedia Informasi Dan Kegiatan Pengendalian Mutu Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.